

# SKRIPSI

## **PERILAKU KONSUMSI KELUARGA PETANI KOPI DI DESA KARANG DALO KECAMATAN DEMPO TENGAH KOTA PAGARALAM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**KEMAS AHMAD ABDUL HADI  
07021181419014**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## **MOTTO**

**“JANGAN MENYERAH SESULIT APAPUN  
KEADAANNYA PERCAYALA ALLAH AKAN  
MEMBANTU KITA DENGAN CARA YANG  
TAKTERDUGA”**

**-KEMAS AHMAD ABDUL HADI**

**Skripsi ini aku Persembahkan Untuk :**

- **Orang Tuaku Tercinta yang telah melakukan apa saja dan mendoakan selalu yang terbaik demi kesuksesan anak-anaknya**
- **Saudara-saudara dan Keluargaku**
- **Dosen FISIP UNSRI jurusan Sosiologi, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan**
- **Sahabat-sahabatku dan rekan seperjuangan**
- **Almamaterku**

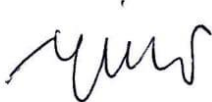
## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang gambaran “Prilaku Konsumsi Keluarga Petani Kopi Di Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram”. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu dimana ada perbedaan konsumsi di saat panen raya dan sebelum panen raya kopi. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. teori yang di gunakan adalah teori pola konsumsi dari Kyrk. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Perilaku konsumsi petani kopi di saat sebelum panen kopi cenderung hanya memikirkan bahan-bahan kebutuhan primer saja seperti makan, biaya pendidikan dan kebutuhan perawatan kebun. Sedangkan di saat panen raya tiba Dimana dalam mendapatkan dan memenuhi berbagai macam jenis kebutuhan konsumsi tersebut rumah tangga melakukan pembelanjaan kebutuhan konsumsi dipusat-pusat perekonomian (Pasar, ritel modern, serta toko kelontong). Dengan meningkatnya pendapatan/penghasilan rumah tangga setelah panen kopi mempengaruhi rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya dimana rumah tangga cenderung bersifat konsumtif.

Kata Kunci :Prilaku, Kosumsi, Petani Kopi.

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

### SUMMARY

This study aims to analyze the description of "Consumption Behavior of Coffee Farmers in Karang Dalo Village, Dempo Tengah District, Pagaram City". The problems that occur in this study are where there are differences in consumption during the harvest and before the coffee harvest. The method used in this study is a descriptive qualitative research method. The technique of data collection is done by observasi, interview, and documentation. The theory used is the theory of consumption patterns from Kyrk. The results of this study found that the consumption behavior of coffee farmers at the time before the coffee harvest tended to think only of primary needs such as food, education costs and garden maintenance needs. Whereas when the harvest arrives, where in obtaining and fulfilling various types of consumption needs, households spend on consumption needs in economic centers (markets, modern retailers, and grocery stores). With the increase in household income / income after the coffee harvest, it affects households in fulfilling their life needs where households tend to be consumptive.

Keywords: Behavior, Consumption, Coffee Farmers.

Certify,

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Chairman Departement of Sociology  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga diberi segala kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Prilaku Konsumsi Petani Kopi Di Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak bisa selesai tanpa ada bantuan dan kerja sama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada keluarga ku, ayahku Kemas Muhammad Ali dan ibuku Nyimas Maymuna, kemudian kakakku dan adik-adiku tercinta, terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan baik secara moril maupun materil. Dan kesabaran dalam menunggu penulis untuk menyelesaikan pendidikan di FISIP Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan sekaligus pembimbing I saya yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya selama proses bimbingan berlangsung sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku sekretaris jurusan Sosiologi saya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. dan sekaligus pemimbing skripsi II saya.

6. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
7. Seluruh staff Dosen dan karyawan FISIP yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun proses penyusunan skripsi.
8. Terima kasih Kepada bapak camat Dempo Tengah beserta jajarannya dan seluruh masyarakat karang dalo yang telah membantu dan meluangkan waktunya selama proses penelitian berlangsung..
9. Kawan-kawan kosan bedeng muslim, adik-adik kosan bedeng muslim, teman teman futsal SOSBLANCOS, ILKM, MUSTEK, teman-teman KKN dan sahabatku Putri Indah Lestari yang telah menemaniku selama kuliah dan pembuatan skripsi selama dua tahun ini, Organisasi KMBP dan HMI Terimakasih untuk 5 tahun ini kalian telah memberikan banyak pengalaman, kehangatan, kenangan- kenangan, terhadap hidupku banyak pelajaran yang saya ambil dari kalian, kalian juga tetap semangat dan kekuatan dalam menjalani tahap-tahapan selanjutnya.
10. Teman- teman Sosiologi 2014 seluru teman seperjuangan Sosiologi 2014, baik yang sedang berjuang dengan skripsinya maupun yang telah lulus tetap semangat.
11. Kepada Novriadi Saputra, kak Ari Setiawan, Bunga terimakasih telah mengajariku menggarap skripsi ini.

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara, Teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Indralaya, 26 Juni 2019

Penulis

Kemas Ahmad Abdul Hadi

07021181419014

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Surat Pernyataan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Ringkasan .....	vi
Sumarry .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Bagan .....	xi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritik .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Petani Kopi.....	16
2.2.2 Prilaku.....	17
2.2.3 Prilaku Konsumsi.....	19
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Prilaku Konsumsi .....	21
2.2.5 Teori Pola Konsumsi Kyrk .....	23
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian .....	27
3.4 Fokus Penelitian .....	28



3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.6 Penentuan Informan .....	30
3.7 Peranan Penelitian .....	30
3.8 Unit Analisis .....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	32
3.11 Teknik Analisis Data .....	33
3.12 Jadwal Penelitian .....	36
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Kota Pagaralam.....	37
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah .....	38
4.1.2 Keadaan Iklim .....	38
4.1.3 Pemerintahan .....	38
4.1.4 Kependudukan .....	39
4.1.5 Kehutanan .....	40
4.1.6 Agama .....	40
4.1.7 Pendidikan .....	41
4.2. Gambaran Umum Kelurahan Karang Dalo .....	41
4.2.1 Keadaan Geografis .....	41
4.2.2 Sarana dan Prasarana .....	42
4.2.3 Mata Pencharian .....	43
4.2.4. Pemilik Aset Ekonomi Lainnya .....	46
4.2.5 Keadaan Penduduk .....	47
4.2.6 Deskripsi Informan Peneliti.....	48
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Prilaku Konsumsi Petani Kopi Sebelum Panen Raya .....	52
5.1.1 Sumber Konsumsi Rumah Tangga.....	53
5.1.2 Jenis Komuditas Yang di Konsumsi .....	55
5.1.3 Intensitas Konsumsi .....	57
5.1.4 Nilai Nominal .....	60
5.2 Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Setelah Hasil Panen Raya Kopi .....	63
5.2.1 Sumber Konsumsi Rumah Tangga.....	64
5.2.2 Jenis Barang Yang di Konsumsi .....	65
5.2.3 Intensitas Konsumsi .....	69
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	76
6.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan I Kerangka Pemikiran .....	18
Bagan II Struktur Kelurahan Bandar Jaya .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah sehingga menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Faktanya adalah bahwa sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar besar perekonomian Indonesia, itulah mengapa negara kita disebut sebagai negara agraris. Karena memang memiliki wilayah yang sangat potensial untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian. Tanah yang subur dan ketersediaan air yang cukup merupakan faktor fisik pendukung majunya pertanian di Indonesia. Salah satu komoditas pertanian yang paling banyak di Indonesia adalah kopi.

Kopi di Indonesia adalah salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani untuk perkebunannya karena cocok dengan tekstur tanah Indonesia. Kopi di Indonesia pertama kali dibawa oleh pria berkebangsaan Belanda sekitar tahun 1646 yang mendapatkan biji *arabika mocca* dari Arab (Prastowo et al, 2010). Tanaman kopi kemudian ditanam hingga tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Namun setelah timbul serangan penyakit karat daun (*coffee leaf rust*), maka pemerintah Hindia Belanda saat itu mendatangkan jenis kopi robusta yang berasal dari Kongo, Afrika pada tahun 1900. Kopi jenis ini lebih tahan penyakit dan memerlukan syarat tumbuh serta pemeliharaan yang ringan, dengan hasil produksi yang jauh lebih tinggi. Hal inilah yang menyebabkan kopi jenis ini lebih cepat berkembang di Indonesia (Panggabean, 2011).

Lebih dari 80 persen dari luas areal pertanaman kopi Indonesia saat ini merupakan jenis kopi robusta (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014). Berdasarkan data dari FAO, pada tahun 2013, Indonesia tercatat sebagai produsen kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Meskipun demikian, ekspor kopi dari Indonesia diperkirakan tidak lebih banyak daripada ekspor kopi Brazil, Vietnam dan Kolombia. Di dunia, Indonesia dikenal dengan dengan *specialty coffee* melalui berbagai varian kopi. Kopi arabika yang dikenal dari Indonesia diantaranya kopi lintong dan kopi toraja. Kopi dibudidayakan sebagian besar oleh perkebunan rakyat

dimana jenis kopi yang banyak dibudidayakan adalah jenis kopi robusta. Sentra produksi kopi robusta di Indonesia terdapat di Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur dan Sumatera Barat. Berdasarkan jenis kopi yang dibudidayakan, maka sentra produksi kopi robusta perkebunan rakyat di Indonesia pada periode tahun 2012-2016 terpusat di lima provinsi dengan kontribusi sebesar 74,13 persen terhadap produksi kopi robusta Indonesia, salah satunya Provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi sentra dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 28,40 persen. Dengan kata lain setiap tahun Provinsi Sumatera Selatan rata-rata menghasilkan kopi robusta sebesar 139790 ton. Luas tanaman perkebunan kopi rakyat provinsi Sumatra Selatan menurut data tahun 2017 di berbagai kabupaten kota di antaranya di urutan pertama yang terluas adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan luas lahan perkebunan 70 875,00 hektar, Kabupaten Empat Lawang ada di posisi kedua dengan luas lahan perkebunan 61 978,00 hektar, Kabupaten Lahat ada di posisi ketiga dengan luas lahan 51 630,00 hektar, Kabupaten Muara Enim dengan luas lahan perkebunan 23 449,50 hektar, Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan luas perkebunan rakyat 21 964,00 hektar, Kota Pagaralam dengan luas perkebunan 8 257,00 hektar, Kabupaten Musi Rawas dengan luas perkebunan rakyat 3 594,30 hektar, Banyuasin dengan luas lahan perkebunan 2 632,00 hektar, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan luas perkebunan 2 318,21 hektar, Kota Lubuk Linggau dengan luas perkebunan 1 463,00 hektar, Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas lahan 9 96,00 hektar, Sedangkan Kota Prabumulih, Kabupaten Pali, Musirawas Utara dan Palembang tidak mempunyai lahan perkebunan kopi. Dari data tersebut dimana daerah kabupaten/kota yang mempunyai luas lahan perkebunan kopi terluas adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan luas lahan perkebunan 70 875,00 hektar dan kota yang memiliki luas lahan perkebunan kopi adalah Pagaralam dengan luas lahan 8 257,00 hektar (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2017).

**Tabel 1.1 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017**

Kabupaten	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)						
	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016
Ogan Komering Ulum	52.447,00	193,00	71.198,00	15.992,00	302,37	51,00	576,86
Ogan Komering Ilir	131.770,00	1927,00	382.163,00	390,00	14,00	55,00	1.436,05
Muara Enim	161.439,00	1.142,00	157.158,00	25.238,00	548,00	94,00	261,65
Lahat	20.003,00	320,50	123.000,00	20.51,00	163,00	2.300,00	377,33
Musi Rawas	134.453,00	19.180,00	181.862,00	2.447,00	0	109,00	50,33
Musi Banyuasin	322.564,00	3111,00	543.058,00	12,00	5,10	2,00	272,00
Banyuasin	93.777,00	44.248,00	84.138,00	724,00	0	36,00	-
Ogan Komering Ulu Selatan	4.573,00	1.072,00	161,00	39.935,00	3.960,00	803,00	280,84
Ogan Komering Ulu Timur	37.993,00	3.310,00	47.115,94	2.397,00	2938,00	421,00	156,19
Ogan Ilir	21.859,00	264,00	5.419,00	0	0	0	105,59
Empat Lawang	1.670,00	617,00	33,00	5.251,00	1.185,00	250,00	51,28
Pali	80.460,00	301,00	-	-	-	-	9,00
Musi Rawas Utara	182.168,00	360,00	-	182,00	-	25,00	8,00
Palembang	440,00	14,80	193,00	-	-	-	31,00
Prabumulih	11.692,00	46,00	2.487,00	0	0	0	245,50
Pagar Alam	535,00	4,00	0	78.071,00	224,00	295,00	9,30
Lubuk Linggau	2.478,00	149,00	95,80	276,92	0	0	124,95
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>1.260.321,00</b>	<b>58.230,68</b>	<b>1.598.081,74</b>	<b>191.466,92</b>	<b>9218</b>	<b>3741</b>	<b>3.995,60</b>

(Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa daerah kota yang memiliki luas lahan perkebunan kopi terbesar terdapat di Kota Pagaralam dengan menghasilkan

produksi sebanyak 9.183 ton tanaman kopi. Hal ini disebabkan karena wilayahnya yang luas dan juga penduduknya yang mayoritas melaksanakan pekerjaan sebagai petani kopi sehingga menjadikan kota ini menjadi salah satu penyumbang produksi kopi di Provinsi Sumatera Selatan.

Pagaralam adalah salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam seperti di bidang pertanian dan pariwisata. Sebagian besar keadaan tanah di Pagaralam berasal dari jenis latosol dan andosol dengan bentuk permukaan bergelombang sampai berbukit dengan sebuah gunung api yang masih aktif yakni gunung dempo. Jika dilihat dari kelasnya, tanah di daerah Pagaralam termasuk tanah yang mengandung kesuburan yang tinggi. Hal ini terbukti dengan disebutnya daerah Pagaralam sebagai penghasil sayur-mayur dan buah-buahan. Jenis tanah yang subur di Pagaralam tentunya sebagai daerah yang sangat berpotensi dikembangkannya usaha di sektor pertanian dan perkebunan. Penduduk desa di Pagaralam rata-rata menjadikan pertanian sebagai sumber mata pencarian mereka. Masyarakat bergantung pada penjualan hasil-hasil pertanian di ladang mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti kebutuhan primer, sekunder maupun kebutuhan tersier.

Kota Pagaralam merupakan salah satu kota yang menghasilkan komoditas perkebunan kopi terbesar di Sumatera Selatan. Kota Pagaralam yang memiliki kekayaan alam yang begitu besar dari bidang pertanian karena didukung areal pertanian yang luas. Luas wilayah Kota Pagaralam mencapai 63.332 km<sup>2</sup> dan sekitar empat puluh lima persen merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Kemudian Pagaralam memiliki luas hutan lindung 24.000 hektare dengan luas lahan kopi mencapai 9.300 hektare tersebar di lima kecamatan dengan jumlah penduduk mencapai 187.000 jiwa, ini bisa menjadi potensi pendukung untuk perkebunan kopi (Susanti, 2016)

Salah satu desa penghasil kopi di Kota Pagaralam adalah Desa Karang Dalo yang terletak di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaralam, dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 860 dengan umur 0 s.d 5 tahun sebanyak 302 jiwa, umur 6 tahun s.d 9 tahun sebanyak 234 jiwa, umur 10 tahun s.d 24 tahun sebanyak 811 jiwa, umur 25 tahun s.d 59 tahun sebanyak 1615 jiwa, umur 60 tahun keatas sebanyak 274 jiwa, dan penduduk miskin berjumlah 205 kepala keluarga. Dengan rata-rata

mata pencaharian sebagai petani kopi, mereka pergi ke kebun dan ada juga yang hanya mengurus kebun orang lain untuk memelihara tanaman kopi tersebut (BKKBN Pagalaran, 2018)

Petani kopi di Desa Karang Dalo ini mengendalikan pendapatan dari hasil panen yang di dapat satu tahun sekali dan buah selang kopi yang belum di panen saat panen raya. Dari hasil setiap tahun dan buah selang inila biasanya petani kopi mengalokasikan pendapatan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Dari keperluan pokok seperti sandang, pangan, papan dan perabotan rumah tangga, investasi, kendaraan hingga membeli barang rumah tangga, seperti TV, kulkas, meja, kursi yang selalu berganti sesuai perkembangan zaman. Dalam hal ini perilaku seperti ini yang di pengaruhi oleh pendapatan pertahun dan hasil dari buah selang pada buah kopi.

Dari observasi awal yang dilakukan, konsumsi yang di lakukan oleh petani kopi di Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagalaran ini sama seperti dengan masyarakat lainnya dimana pemenuhan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang diutamakan. Kebutuhan pokok atau kebutuhan primer yang ada pada petani kopi desa ini misalnya kebutuhan akan pakaian, makanan dan tempat tinggal yang harus dipenuhi. Seiring terpenuhinya kebutuhan primer biasanya petani kopi juga memiliki hasrat untuk memebuhi kebutuhan sekunder bahkan tersier. Kebutuhan akan barang-barang tersebut bisa berjalan normal apabila tanaman kopi mereka tidak terkena penyakit dan cuaca yang tidak menentu sehingga buah dari kopi tersebut banyak dan dengan harga kopi yang normal.

Gagal panen adalah hal yang mempengaruhi kehidupan petani kopi khususnya dalam bidang ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup. Jika mereka gagal panen maka berbagai macam strategi akan dilakukan petani kopi untuk memenuhi kehidupan dalam jangka waktu satu tahun. Dengan cara meminjam uang dengan kolektor, menggadaikan barang, memijam kepada tetangga.

Dari observasi yang dilakukan sebelumnya terdapat berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat salah satunya adalah fenomena ketika panen raya tiba. Dimana ketika hal tersebut terjadi ada beberapa keluarga petani yang menggunakan penghasilannya untuk segera memenuhi hasrat belanjanya. Seperti berbelanja kebutuhan sekunder bahkan tersier semisal, motor, hp, dan lain

sebagainya. Dari fenomena yang terjadi tersebut menarik untuk dilakukan penelitian mengenai perilaku konsumsi yang terjadi pada petani kopi di desa karang dalo pada saat sebelum dan sesudah panen raya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi tersebut. Oleh karena inilah, akan dilakukan penelitian dengan judul Perilaku Konsumsi Petani Kopi di Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagalaran

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari observasi yang dilakukan sebelumnya terdapat berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat salah satunya adalah fenomena ketika panen raya tiba. Dimana hal tersebut terjadi ketika ada beberapa keluarga petani yang menggunakan penghasilannya untuk segera memenuhi hasrat membelanjanya. Konsumsi yang dilakukan oleh petani kopi di Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagalaran ini sama seperti dengan masyarakat lainnya dimana pemenuhan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang diutamakan. Kebutuhan pokok atau kebutuhan primer yang ada pada petani kopi desa ini misalnya kebutuhan akan pakaian, makanan dan tempat tinggal yang harus dipenuhi. Seiring terpenuhinya kebutuhan primer biasanya petani kopi juga memenuhi kebutuhan sekunder bahkan tersier semisal, motor, hp, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dari itu dapat dirumuskan masalah utama penelitian, yaitu “Bagaimana perilaku konsumsi petani kopi di Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah.” Untuk menjawab masalah utama penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana perilaku konsumsi keluarga petani kopi desa karang dalo di saat sebelum panen raya?
2. Bagaimana perilaku konsumsi keluarga petani kopi desa karang dalo di saat panen raya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang di rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai perilaku konsumsi keluarga petani kopi Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsumsi keluarga petani kopi di Desa Karang Dalo.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku konsumsi keluarga petani kopi Desa Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori sosial terutama dalam kajian Sosiologi ekonomi khususnya pada pemahaman tentang perilaku konsumsi keluarga petani kopi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat ataupun mahasiswa untuk lebih memahami tentang bagaimana konsep konsumsi pada masyarakat khususnya keluarga petani kopi.
- b. Memberikan informasi tentang perilaku konsumsi pada masyarakat khususnya keluarga petani kopi, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan masukan penelitian yang lain dengan tema senada.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Ahyar Yusuf. 2014. Postmodernisme Teori dan Metode. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
- Peter, Burke. 2001. Sejarah dan Teori Sosial. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ritzer, George. 2010. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana Prenada
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2008. Teori Sosiologi. Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sajogyo, Pudjiwati. 2002. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Soyomukti, Nurani. 2010. Pengantar Sosiologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Turner, Bryan S. 2012. Teori Sosial dari Klasik sampai Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**Jurnal:**

- Ainun, M. (2017). Analisis Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, *II*, 93–103.
- Amalia, I. A. (2016). Pengaruh Citra Merek Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Sosiologi*, *4*, 1–35.
- Anggarasari. (1997). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi*, *4*, 15–20.
- Aprilia, D. (2013). Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip Universitas Lampung). *Jurnal Sosiologi*, *15*, 72–86.
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *Jurnal Psikologi*, *1*, 148–156.
- Estetika, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Perempuan Kelas XII IPS. *Jurnal Sosiologi*, *8*, 1–30.
- Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X.” *Jurnal Psikologi*, *12*, 1–15.
- Heryanto, J. (2014). Kontribusi Religiusitas dalam Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim. *Penelitian Sosial Keagamaan*, *8*, 90–100.
- Kartasmita, S. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Produk Kosmetik Pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Humaniora*, *1*, 126–133.
- Khoirunnas. (2017). Pola Konsumtif Mahasiswa di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosiologi*, *4*, 1–15.
- Oktari, A. D. (2016). Hubungan Antara Gaya Hidup Konsumtif dengan Keputusan Pembelian Perhiasan Emas pada Pelanggan Toko Emas di Kawasan Banjarmasin-Banjarbaru-Martapura. *Jurnal Psikologi*, *7*, 1–20.
- Sari, D. E. (2016). Pengaruh Online Shop Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Mojotamping Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Sosiologi*, *3*, 1–7.
- Satia. (1988). Distribusi Pendapatan Dan Tingkat Kemiskinan Petani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Simbul Kabupaten Dairi. *Jurnal Sosiologi*, *2*, 1–14.

- Sugara, A. (2016). Deskripsi Sosial Ekonomi Petani Kopi Di Desa Sukarame Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016. *Jurnal Sosiologi*, 11, 1–68.
- Sunarto, I. (2015). Akar Sosial Perilaku Konsumtif Petani Kopi di Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Sosiologi*, 3, 1–115.
- Tresna, T. A. J. (2013). Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FIS UNY pada Klinik Kecantikan. *Jurnal Sosiologi*, 5, 1–40.
- Tripambudi, B. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7, 189–195.
- Urbanus, N. (2017). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Wilayah Bali Selatan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1, 118–133.
- Wahidah, N. (2013). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Sosiologi*, 14, 1–25.